

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk untuk tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. berdasarkan analisis rasio keuangan, rasio likuiditas perusahaan dengan menggunakan indikator *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*, dimana untuk rata-rata *current ratio* sebesar 90,5%, rata-rata *cash ratio* sebesar 29,0%, sedangkan untuk *quick ratio* sebesar 72,0% yang jika dibandingkan dengan rata-rata standar industri berada dibawah standar maka dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan dalam kategori kinerja yang “kurang baik” yang artinya perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya yang jatuh tempo.
2. Kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk, berdasarkan analisis rasio keuangan, rasio solvabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator *debt ratio* dan *debt to equity ratio*, dengan rata-rata *debt ratio* sebesar 55,8% sedangkan untuk *debt to equity ratio* memiliki rata-rata sebesar 127,4% yang jika dibandingkan dengan rata-rata standar industri berada dalam kategori kinerja yang bisa dikatakan “cukup baik”. Dimana perusahaan mampu memenuhi atau membayar seluruh kewajibannya.
3. Kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk, berdasarkan analisis rasio keuangan, rasio aktivitas perusahaan dengan menggunakan indikator *receivable turnover*, *inventory turnover*, *working capital turn over*, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover*, dimana rata rata untuk *receivable turnover* sebesar 21,8 kali, *inventory turnover* memiliki rata-rata sebesar 8,7 kali, *working capital turnover* memiliki rata-rata

sebesar 7,3 kali, rata-rata *fixed assets turnover* sebesar 0,44 kali, dan untuk *total assets turnover* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,36 kali yang jika dibandingkan dengan rata-rata standar industri berada jauh dibawah standar maka dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan dalam kategori yang “kurang baik”.

4. Kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk, berdasarkan analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*, dimana rata-rata *gross profit margin* sebesar 23,2%, rata-rata *operating profit margin* sebesar 15,2%, untuk *net profit margin* memiliki rata-rata sebesar 4,4%, *return on assets* memiliki rata-rata sebesar 1,7%, dan rata-rata untuk *return on equity* adalah sebesar 3,5% yang dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba berada dalam kategori yang “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata standar industri.

1.2 SARAN

Saran yang dapat penulis berikan dari hasil analisis dan pembahasan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas, sebaiknya perusahaan berusaha untuk meningkatkan aset lancar yang dimiliki dengan cara mengurangi penggunaan kas atau juga dengan cara mengurangi jumlah persediaan selain itu juga berusaha untuk menjaga agar utang lancar dapat ditekan, sehingga perusahaan dapat menjamin seluruh kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik.
2. Untuk meningkatkan tingkat solvabilitas, sebaiknya perusahaan berusaha untuk meningkatkan modal kerja perusahaan dan laba yang diterima oleh perusahaan dengan cara menggunakan modal yang dimiliki secara efisien agar dapat menjamin utang yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk meningkatkan rasio aktivitas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja,

aset tetap, dan total aset secara maksimal sehingga perputaran piutang, persediaan, modal kerja, dan perputaran aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun sebelumnya.

4. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan/laba dengan cara meningkatkan penjualan secara maksimal dan mengurangi atau menekan biaya agar laba yang bisa diperoleh perusahaan lebih besar.